

**HUBUNGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA GRAVIDARUM PADA IBU
HAMIL DI RUMAH SAKIT TK IV DKT KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH

**ALOLARIA SEUK KLAU
NPM. 2125060004**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2024**

**HUBUNGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA GRAVIDARUM PADA IBU
HAMIL DI RUMAH SAKIT TK IV DKT KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.md.Keb.)
Pada Jurusan Program Studi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:

**ALOLARIA SEUK KLAU
NPM.2125060004**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Oleh:

ALOLARIA SEUK KLAU

NPM.2125060004

Judul

**HUBUNGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI RUMAH
SAKIT TK IV DKT KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian Akhir Jurusan Program Studi
D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri

Tanggal: 29 Mei 2024

Pembimbing I



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH

NIDN.0722048602

Pembimbing II



Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.keb

NIDN.0702028101

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir

Oleh

ALOLARIA SEUK KLAU
2125060004

Judul

**HUBUNGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI RUMAH
SAKIT TK IV DKT KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian Akhir Jurusan Program Studi
D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri

Tanggal: 29 Mei 2024

Pembimbing 1



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN.0722048602

Menyetujui :

Ketua program studi



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN.0722048602

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir

Oleh:

ALOLARIA SEUK KLAU

NPM.2125060004

Judul

**HUBUNGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI RUMAH
SAKIT TK IV DKT KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Program Studi
D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri
Tanggal: Rabu, 29 Mei 2024

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- | | | | |
|---------------|---|---|---------|
| 1. Ketua | : | <u>Mulazimah S.ST., M.Kes.</u> | (.....) |
| | | NIDN. 0728038003 | |
| 2. Penguji I | : | <u>Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH</u> | (.....) |
| | | NIDN.0722048602 | |
| 3. Penguji II | : | <u>Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb</u> | (.....) |
| | | NIDN. 0702028101 | |

Mengetahui,

Dekan FIKS



Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN: 0703098802

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Alolaria Seuk Klau

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat /tgl .lahir : 25 Maret 2023

NPM 2125060004

Jurusan : Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat Karya Tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan

Alolaria Seuk Klau

2125060004

MOTTO

Tidak Semua Usaha Itu Dipermudah. Tapi Semua Yang Berusaha Pasti

Berbuah

Permata Tidak Bias Berkilau Tanpa Gesekan. Begitu Juga Manusia, Tidak

Ada Manusia Yang Luar Biasa Tanpa Cobaan.

(1 Korintus 16:14)

Lakukan Segalanya Dengan Cinta

HALAMAN PERSAMBAHAN

Special Thanks To :

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan KTI ini kecuali lembar persembahan, berikut KTI ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta yaitu:

1. Kepada Tuhan yang maha esa dengan mengucap syukur atas rahmat, karunia dan juga nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
2. Kepada Orang Tua Ayah Ludovikus klau dan Ibu Martina luruk terima kasih untuk hari-hari yang telah kau habiskan untuk menjaga, menyangi, mendidik, dan membimbing, serta selalu mendoakan penulis. Terimakasih juga karena selalu memberikan dukungan, kerja keras, pengorbanannya, serta selalu membuat penulis semangat dan bahagia. Maka dari itu Gelar Ahli Madya ini penulis persembahkan untuk kalian.
3. Kepada kakak tercinta, Febronius nahak klau karena selalu memberikan semangat kepada sang penulis dan selalu ada disaat suka maupun duka.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya O.N.S. yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, memberi kebahagiaan dalam hidup penulis, dan menemani penulis sehingga KTI ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada sahabat seperjuanganku, dan juga teman-teman angkatan 2021 Asmaul fauziah, Adelia, Emirensiana Bale, Siska Nuriya Rahmadini,

Marianan E junita, dan Ririn Ita Purnamasari. Terimakasih banyak atas semua dukungannya sampai saat ini.

6. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb.selaku dosen pembimbing kedua. Terimakasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas berkat limpahan rahmat-Nyalah, telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini pada Program DIII Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul "Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat terwujud, untuk itu dengan segala kerendahan hati perkenankan saya menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH, selaku Ka. Prodi D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri Kediri atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Prodi Kebidanan UNP Kediri.
4. Ibu Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH, selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran-saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini mulai awal sampai akhir.

5. Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah banyak menghabiskan waktu, pemikiran dan perhatian dalam membimbing serta mengarahkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Mulazimah, S.ST., M.Kes, selaku ketua penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
7. Responden yang telah bersedia dalam kegiatan penelitian.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, semoga bimbingan dan bantuan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Semoga Karya Tulis Ilmiah yang masih jauh dari kesempurnaan ini juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebidana

Kediri, 29 Mei 2024

Penulis

Alolaria Seuk Klau

NPM. 2125060004

DAFTAR ISI

MOTTO.....	v
HALAMAN PERSAMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kehamilan.....	11
1. Definisi.....	11
2. Tanda-Tanda Kehamilan.....	12
3. Proses Kehamilan.....	15
4. Perubahan Fisiologis dan Anatomis Ibu	22
5. Usia Kehamilan.....	24
B. Anemia Gravidarum	25
1. Definisi.....	25
2. Kadar Hemoglobin Pada Anemia Gravidarum	26
3. Penyebab Anemia Gravidarum	27
4. Faktor Risiko Anemia Gravidarum.....	30
5. Tatalaksana Anemia Gravidarum	35
C. Tablet Fe	37
1. Definisi Tablet Fe.....	37

2. Manfaat Tablet Fe	38
3. Cara Konsumsi Tablet Fe.....	39
4. Metabolisme Zat Besi (Fe).....	41
5. Absorpsi Zat Besi (Fe).....	42
6. Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Zat Besi (Fe)	43
7. Pengaruh Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Hemoglobin.....	44
8. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe).....	45
9. <i>Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8)</i>	48
D. Kerangka Konsep	51
E. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Rancangan Penelitian.....	53
B. Kerangka Kerja.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel	55
D. Variabel Penelitian	57
E. Definisi Operasional	58
F. Instrumen Penelitian	59
G. Uji Instrumen Penelitian	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	61
H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data	62
I. Tempat dan Waktu Penelitian	66
J. Analisis Data.....	66
K. Etika Penelitian	68
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	70
A. Data Umum.....	70
1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	70
2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	71
3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	71
4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Paritas.....	72
5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan	73
B. Data Khusus.....	73
1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Tablet Fe	73
2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Gravidarum.....	74
C. Analisis Tabulasi Silang Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum	74

D. Analisis Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum	75
BAB V PEMBAHASAN.....	77
BAB VI PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1 Senyawa zat besi setara dengan 60 mg besi elemental	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	58
Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	51
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Kegiatan Penelitian.....	98
Lampiran II Surat Izin Penelitian	99
Lampiran III Surat Balasan Rumah Sakit.....	100
Lampiran IV Lembar Persetujuan Menjadi Responden	101
Lampiran V Lembar Kuesioner	102
Lampiran VI Tabulasi Data	104
Lampiran VII Analisis Statistik	113
Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian	117

DAFTAR SINGKATAN

Hb	: Hemoglobin
WHO	: World Health Organization
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Rikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
AGB	: Anemia Gizi Besi
Fe	: Zat Besi
HPL	: Hari Perkiraan Lahir
CDC	: Centers for Disease Control and Prevention
BCHS	: British Committee for Standard Hematology
ICMR	: Indian Council Medical Research
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
IDA	: Iron Deficiency Anemia
TFR 1	: Reseptor Transferin 1
ZDV	: Zidovudine (ZDV)
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
ANC	: Aternatal Care
KEK	: Kurang Energi Kronik
IV	: Intravena
TTD	: Tablet Tambah Darah
ATP	: Energi
DCYTB	: Duodenal Cytochrom b-like
DMT-1	: Divalent Metal Transport-1

HCI	: Asam Klorida
WUS	: Wanita Usia Subur
MMAS-8	: Morisky Medication Adherence Scale-8
HA	: Hematology Analyzer
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
OR	: Odds Ratio
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PT	: Perguruan Tinggi
IRT	: Ibu Rumah Tangga
IMT	: Indeks Massa Tubuh
BMI	: Boddy Mass Index
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi yakni 37,1% atau satu diantara tiga ibu hamil di Indonesia menderita anemia. Anemia menjadi masalah kesehatan berat jika prevalensinya lebih dari 40% dalam suatu wilayah. Ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus, karena ibu hamil merupakan kelompok yang rentan untuk masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi makro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia kehamilan apabila kadar hemoglobin (Hb) Kurang dari 11 gr% (Tanziha et al., 2016).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan terutama pada ibu hamil karena berhubungan dengan peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas pada saat ibu melahirkan. Ibu hamil yang mengalami anemia kemungkinan akan mengalami perdarahan pada saat proses kelahiran bayi. Pada masa kehamilan cenderung terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi, dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 hingga 34 minggu (Harna et al., 2020).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil diseluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi

anemia pada ibu hamil di Amerika Sebesar 24,1%, Eropa 25,1%, Pasifik barat 30,7%, Negara-negara di Afrika Sebesar 57,1% dan di Asia Tenggara sebesar 48,2% (Malaka et al., 2023). Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37.1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2018). Hasil Rikesdas 2018 menunjukkan bahwa mengkonsumsi zat besi dan variasi jumlah zat besi selama hamil di Indonesia sebesar 89,1 ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi diantaranya 33,3 ibu hamil yang mengkonsumsi minimal 90 hari selama kehamilannya 34,4% ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi kurang dari 90 hari dan 21,4% ibu hamil yang lupa mengkonsumsi zat besi (Kemenkes RI, 2018).hasil survei awal di rumah sakit TK IV DKT kota kedri terdapat jumlah ibu dengan anemia gravidarum sebanyak 134 orang pada bulan Maret – April 2024.(data dari rumah sakit DKT IV kota kediri).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri melaporkan bahwa pada tahun 2014 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia adalah 250 orang dari 5.225 orang (4,78%), sedangkan pada tahun 2015 adalah 217 orang dari 4634 orang (4,68%) sehingga presentase ibu hamil yang mengalami penurunan sebesar 0,1%. Pada tahun 2019 terdapat 3342 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 675 orang (20,19%) (Mayangsari et al., 2021).

Anemia adalah suatu keadaan di mana kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat ataupun vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi terutama pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi (Fe), sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB). Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami depresi keadaan di mana cadangan besi dalam tubuh menurun hingga level yang sangat rendah atau habis, sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal (Nova & Mirawati, 2021).

Penurunan kadar hemoglobin pada ibu hamil terjadi secara bertahap dari trimester pertama, kemudian mencapai batas minimumnya pada akhir trimester kedua dan cenderung meningkat pada trimester ketiga (Çakmak et al., 2018). Kadar hemoglobin pada trimester pertama berkisar antara 11,6-13,9 gr/dl, pada trimester kedua berkisar antara 9,7-14,8 gr/dl dan pada trimester ketiga berkisar antara 9,5-15,0 gr/dl (Cunningham, *et al.*, 2018). Penurunan kadar haemoglobin di dalam darah pada ibu hamil dapat menyebabkan kapasitas daya angkut oksigen dalam memenuhi kebutuhan organ vital pada ibu dan janin semakin berkurang. Ibu hamil pada kondisi normal memiliki kadar haemoglobin tidak kurang dari 11,00 gr%. Sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia memiliki kadar Hb yaitu 11.6-13.9 gr/dl pada trimester ke-1, trimester ke-2 yaitu 9.7-14.8 gr/dl dan pada trimester ke-3 yaitu 9.5-15 gr/dl. Hal ini disebabkan

karena adanya perbedaan hemodilusi pada trimester ke-2 (Irdan & Herman, 2020)

Kekurangan zat besi bisa menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat terjadi keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan setelah persalinan. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat beresiko mengalami gangguan kematangan/ kematuran organ-organ tubuh janin dan terjadinya premature (Aminin & Dewi, 2020a).

Ibu hamil yang mengalami anemia gravidarum dapat berdampak pada komplikasi persalinan seperti terjadinya pendarahan *post partum*. Setiap ibu hamil dengan anemia memiliki risiko untuk terjadi pendarahan postpartum. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan uterus untuk berkontraksi yang adekuat. Pada anemia jumlah sel darah merah yang aktif berkurang, sehingga mempengaruhi jumlah kadar haemoglobin dalam darah. Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan *post partum*. Anemia yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu anemia defisiensi zat besi diseluruh dunia. Mengingat dampaknya yang membahayakan maka perlu pencegahan anemia dengan pemberian tablet zat besi pada ibu hamil (Millah, 2019).

Pada ibu hamil, kadar hemoglobin (Hb) yang kurang umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel maupun tubuh

maupun sel otak. Kadar Hb yang tidak normal dapat mengakibatkan kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, Berat Badan Lahir Rendah, kadar Hb tidak normal pada bayi yang dilahirkan, hal ini menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi. Pada ibu hamil yang kadar hemoglobinnya tidak normal dapat meningkatkan resiko morbiditas maupun mortalitas ibu dan bayi kemungkinan melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dan premature juga lebih besar (Masruroh & Nugraha, 2020).

Salah satu upaya untuk pencegahan dan pengobatan anemia adalah dengan konsumsi zat besi yang banyak terkandung dalam Tablet Fe. Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen essensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Millah, 2019). Hasil penelitian (Nova & Mirawati, 2021) menunjukkan ada hubungan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia dengan p value yaitu 0,001. Penelitian serupa yang dilakukan (Maywati & Novianti, 2019) didapatkan hasil ada hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe, kebiasaan minum teh dan konsumsi vitamin C dengan nilai p value 0,010 dan OR 2,917.

Pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil melibatkan langkah-langkah krusial. Selain konsumsi tablet zat besi, pencegahan melibatkan

istirahat cukup, asupan makanan bergizi kaya zat besi, pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali, dan pemberian zat besi melalui oral atau suntikan. Pendidikan kesehatan, pengawasan terhadap penyakit infeksi, dan fortifikasi zat besi pada makanan pokok juga merupakan bagian penting dari upaya pencegahan. Dalam penanganan anemia, direkomendasikan konsumsi makanan tinggi zat besi, sayuran berwarna hijau tua, dan buah-buahan. Disarankan juga membiasakan konsumsi makanan yang meningkatkan penyerapan zat besi, seperti vitamin C dari air jeruk, daging, dan ikan, sambil menghindari minuman seperti teh dan kopi yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Keberhasilan upaya pencegahan dan penanganan anemia dapat dicapai melalui perilaku positif dari ibu hamil dan keluarganya (Mirwanti et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.
2. Mengidentifikasi kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.
3. Menganalisis hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit TK IV DKT Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah. Peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran konsumsi tablet tambah darah dalam mencegah atau mengurangi risiko anemia gravidarum pada ibu hamil.

2. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat membantu responden memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia gravidarum, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya asupan zat besi selama kehamilan.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan program pemantauan kesehatan ibu hamil yang lebih efektif di Puskesmas, dengan fokus pada konsumsi tablet tambah darah untuk pencegahan anemia. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program edukasi kesehatan kepada masyarakat setempat, khususnya ibu hamil, tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk menambah referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswi Kebidanan mengenai hubungan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode	Hasil
			Independen	Dependen		
Millah (2019)	Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018	Jurnal Keperawatan Galuh	Konsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia	Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan menggunakan metode analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Analisis data menggunakan <i>chi square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p value 0,002.
Nova & Mirawati (2021)	Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia	Menara Medika	Konsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia	Jenis penelitian ini bersifat analitik (<i>cross sectional</i>). Data diperoleh melalui cara ukur observasi dan wawancara terpimpin.	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan konsumsi tablet Fe ibu pada hamil dengan kejadian anemia dengan p

					Analisis data menggunakan <i>chi square</i>	value yaitu 0,001
Maywati & Novianti (2019)	Analisis Perilaku Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2019	Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia	Perilaku Mengkonsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia	Penelitian ini merupakan <i>explanatory reseach</i> , menggunakan metode survei. Analisis data menggunakan <i>chi square</i> dengan pendekatan belah lintang (<i>cross sectional</i>).	Hasil analisis menunjukkan ada hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe, kebiasaan minum teh dan konsumsi vitamin C dengan nilai p value 0,010 dan OR 2,917.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminin, F., & Dewi, U. (2020a). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/JNK.V7I2.ART.P285-292>
- Aminin, F., & Dewi, U. (2020b). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/JNK.V7I2.ART.P285-292>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariningtyas, N., Pratiwi, F., & Alda, L. A. L. (2023). Gambaran Faktor Risiko Anemia Gravidarum Di Puskesmas Sleman Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 4(2), 31–42.
- Aulia, D. H., & Purwati, P. (2022). Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di PKM Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.55173/NERSMID.V5I2.127>
- Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78–88. <https://doi.org/10.30872/JKM.V8I3.6514>
- Bartini, I. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal* (Andy Offes).

- Çakmak, B. D., Türker, Ü. A., Öztaş, S., Arık, M., & Üstünyurt, E. (2018). The effect of first trimester hemoglobin levels on pregnancy outcomes. *Turkish Journal of Obstetrics and Gynecology*, 15(3), 165–170. <https://doi.org/10.4274/TJOD.87269>
- Chalik, R. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(1), 37–43. <https://doi.org/10.32382/JMK.V10I1.902>
- Edison, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal JKFT*, 4(2), 65–71. <https://doi.org/10.31000/JKFT.V4I2.2502>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Harna, H., Muliani, E. Y., Sa'ang, M., Dewanti, L. P., & Irawan, A. M. A. (2020). Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *JURNAL ILMU KESEHATAN*, 4(2), 78–83. <https://doi.org/10.33757/JIK.V4I2.289>
- Hashim, N., Farooqi, M., Naqvi, S., & Jaffery, H. F. (2014). Anemia: Moderate To Severe During Pregnancy. *The Professional Medical Journal*, 21(02), 247–252. <https://doi.org/10.29309/TPMJ/2014.21.02.1990>
- Hidayati, I., & Andyarini, E. N. (2018). Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Journal of Health Science and Prevention*, 2(1), 42–47.

- Idacahyati, K. (2018). Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dengan Pemberian Informasi Obat. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 243–247. <https://doi.org/10.36465/JKBTH.V17I2.228>
- Irdan, I., & Herman, H. (2020). Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 1(1), 84–89.
- Kemenkes RI. (2018a). *Laporan Nasional Rikesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018b). *Rikesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusumasari, R. A., Putri, N. I., Riansih, C., & Ratnaningsih, D. (2021a). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 49–55. <https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.30>
- Kusumasari, R. A., Putri, N. I., Riansih, C., & Ratnaningsih, D. (2021b). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 49–55. <https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.30>
- Malaka, N. M. A., Irwan, I., & Ahmad, Z. F. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 143–152. <https://doi.org/10.35971/GOJHES.V7I1.16085>

- Marcewicz, L. H., Anderson, B. L., Byams, V. R., Grant, A. M., & Schulkin, J. (2017). Screening and Treatment for Iron Deficiency Anemia in Women: Results of a Survey of Obstetrician-Gynecologists. *Maternal and Child Health Journal*, 21(8), 1627–1633. <https://doi.org/10.1007/S10995-016-2252-1>
- Masruroh, N., & Nugraha, G. (2020). Hubungan Antara Karakteristik Dan Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jagir Surabaya. *Human Care Journal*, 5(3), 624–630. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.753>
- Mayangsari, D. E., Prasetyanti, D. K., & Aminah, S. (2021). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.30737/JUMAKES.V3I1.1188>
- Maywati, S., & Novianti, S. (2019). Analisis Perilaku Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(2), 111–118. <https://doi.org/10.37058/JKKI.V15I2.1259>
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12–36. <https://doi.org/10.25157/JKG.V1I1.1787>
- Mirwanti, A., Sari, K., Yanti, L. D., Sari, K., & Juliandari, K. A. (2021). Literatur Riview Penanganan dan Pencegahan Anemia Dalam Kehamilan. *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 5(12), 164–170. <https://doi.org/10.20473/MGI.V11I1.70->
- Moharamzad, Y., Saadat, H., Nakhjavan Shahraki, B., Rai, A., Saadat, Z., Aerab-Sheibani, H., Naghizadeh, M. M. ehdi, & Morisky, D. E. (2015). Validation of the

- Persian Version of the 8-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in Iranian Hypertensive Patients. *Global Journal of Health Science*, 7(4), 173–183. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v7n4p173>
- Morisky, D. E., & Dimatteo, M. R. (2011). Improving the measurement of self-reported medication nonadherence: response to authors. *Journal of Clinical Epidemiology*, 64(3), 255–257. <https://doi.org/10.1016/J.JCLINEPI.2010.09.002>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., & Rahayuningsih, R. (2014). *Statistika Seri Dasar SPSS*. Media Sains Indonesia.
- NASUTION, M. (2020). Hubungan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pagarantonga Tahun 2020. *Skripsi Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan*.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Nova, D., & Mirawati, M. (2021). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia. *Menara Medika*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.31869/MM.V3I2.2531>
- Nurmasari, V., & Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 3(1), 46–51. <https://doi.org/10.20473/AMNT.V3I1.2019.46-51>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. SIBUKU MEDIA.
- Oliveira-Filho, A. D., Barreto-Filho, J. A., Neves, S. J. F., & de Lyra, D. P. (2012). Association between the 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)

- and blood pressure control. *Arquivos Brasileiros de Cardiologia*, 99(1), 649–658.
<https://doi.org/10.1590/S0066-782X2012005000053>
- Omasti, N. K., Marhaeni, G. A., Made, N., & Mahayati, D. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 80–85.
<https://doi.org/10.33992/JIK.V10I1.1636>
- Pavord, S., Myers, B., Robinson, S., Allard, S., Strong, J., & Oppenheimer, C. (2012). UK guidelines on the management of iron deficiency in pregnancy. *British Journal of Haematology*, 156(5), 588–600. <https://doi.org/10.1111/J.1365-2141.2011.09012.X>
- Pratiwi, Y., & Safitri, T. (2021a). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 49–53.
<https://doi.org/10.31764/LF.V2I1.3857>
- Pratiwi, Y., & Safitri, T. (2021b). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 49–53.
<https://doi.org/10.31764/LF.V2I1.3857>
- Putri, P., Sari, W. I. P. E., & Andini, I. F. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 280–288. <https://doi.org/10.37676/JM.V11I2.5115>
- Rizkah, Z., & Mahmudiono, T. (2017). Hubungan Antara Umur, Gravida, Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Anemia Pada Ibu

- Hamil. *Amerta Nutrition*, 1(2), 72–79.
<https://doi.org/10.20473/AMNT.V1I2.2017.72-79>
- Romauli, S. (2017). *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Nuha Medika.
- Sarah, S., & Irianto, I. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 26(2), 075–085.
<https://doi.org/10.33476/JKY.V26I2.392>
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 12(2), 113–118.
<https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>
- Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan Usia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 23–26.
<https://doi.org/10.52822/JWK.V6I1.169>
- Setiawan, A. (2017). *Analisis Data Statistik*. Tisara Grafika.
- Setiawaty, D. (2019). *Seputar Kehamilan dan Persalinan* (Makassar). UIN Press.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sursilah, I. (2018). Hubungan Antara Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Dengan Kejadian Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil di Puskesmas Astapada Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 1(1), 11–17.

Tanziha, I., Damanik, M. R. M., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2016). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan (JGP)*, 11(2), 143–152.
<https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.2.%25p>